



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA

**iuwash**  
Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene

## LEMBAR INFORMASI

# VISIONING WORKSHOP

## Memberdayakan Pemerintah Daerah untuk Menciptakan Lingkungan Pendukung



Pada 2 Mei 2012, Pemerintah Kabupaten Karawang menegaskan komitmennya untuk memprioritaskan akses air dan sanitasi dengan menandatangani Surat Kesepakatan Bersama antar instansi pemerintah terkait, disaksikan oleh Bupati, H. Ade Swara (kedua dari kanan) dan Ketua Komisi B DPRD Karawang, Yus Tofik (kanan).

**Lingkungan pendukung di Indonesia dan reformasi tata kelola pemerintahan untuk air bersih dan sanitasi harus menjadi lebih baik untuk memastikan tercapainya beberapa sasaran USAID-IUWASH, antara lain perbaikan akses air bersih bagi 2 juta penduduk dan peningkatan fasilitas sanitasi bagi 200.000 warga perkotaan dan penurunan ongkos beli air hingga 20 persen bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)**

### **Pentingnya Lingkungan Pendukung**

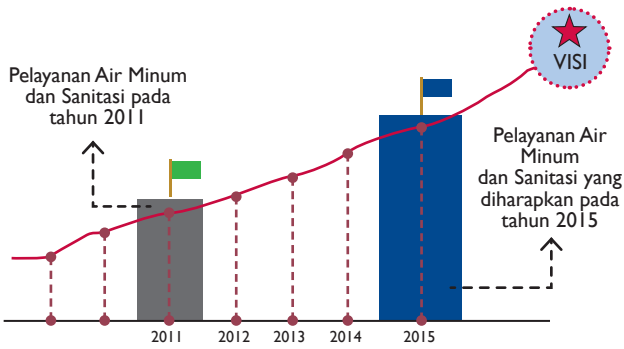
Komponen lingkungan pendukung (*enabling environment*) bekerja untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi infrastruktur air dan sanitasi. Dua aspek penting dari komponen lingkungan pendukung adalah komitmen dan dukungan politik atau kelembagaan yang meningkat terhadap kebijakan yang mempromosikan reformasi sektor air dan sanitasi, serta memberi akses kepada sumber pembiayaan untuk peningkatan pelayanannya.

Ketersediaan informasi kondisi terkini air dan sanitasi bagi lingkungan pendukung sektor air dan sanitasi akan menunjang strategi dan skala prioritas untuk merancang perbaikan kinerja serta pelayanan di masa depan. Komunikasi yang terbuka dan penyamaan pandangan antara pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan di sektor air dan sanitasi dapat tercapai melalui visioning workshop (lokakarya penyesuaian pandangan).

### **Visioning Workshop (Lokakarya Penyesuaian Pandangan)**

Adalah penyediaan informasi kondisi terkini layanan air bersih dan sanitasi daerah secara kuantitatif melalui indikator yang telah ditetapkan untuk membantu penetapan visi, tujuan dan sasaran ke depan. Visioning workshop diikuti oleh Bupati atau Walikota, Ketua DPRD, Kepala Bappeda, Direktur PDAM dan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait guna menghasilkan komitmen bersama pembangunan sektor air dan sanitasi daerah.

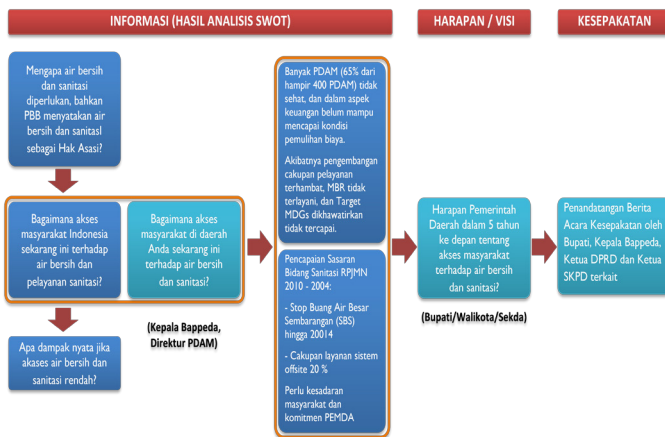
## MERANCANG PETA JALAN PELAYANAN AIR MINUM DAN SANITASI



Tujuan visioning workshop adalah menegaskan harapan bersama akan pelayanan air minum dan sanitasi yang kemudian dirumuskan menjadi target pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi ke depan, khususnya untuk mencapai Sasaran Pembangunan Milenium 2015 (MDGs). Menyusul perumusan strategi, penyusunan program dan rencana kegiatan adalah komitmen pemerintah (daerah dengan persetujuan DPRD) untuk meningkatkan proporsi pembiayaan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah guna memprioritaskan sektor air bersih dan sanitasi yang selama ini hanya mendapat porsi 2 persen dari total APBD.

Visioning workshop terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) penyampaian kondisi pelayanan air minum dan sanitasi saat ini, (2) harapan pelayanan air minum dan sanitasi pada tahun 2015 (target MDGs), (3) penandatanganan berita acara kesepakatan.

### SKEMA ALUR VISIONING WORKSHOP



Hasil yang diharapkan dari visioning workshop adalah:

- Paparan kondisi pelayanan air minum dan sanitasi serta alokasi anggaran yang telah digunakan untuk mencapai kondisi tersebut dalam tiga tahun ke depan,
- Target pelayanan air minum dan sanitasi yang diharapkan tercapai pada tahun 2015,
- Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan oleh Bupati atau Walikota, Kepala Bappeda, Kepala DPRD dan Ketua SKPD terkait,
- Peningkatan anggaran dan kebijakan baru sebagai bentuk komitmen bersama untuk memprioritaskan pembangunan sektor air bersih dan sanitasi

## Capaian Visioning Workshop

IUWASH bersama pemangku kepentingan air bersih dan sanitasi telah melaksanakan visioning workshop di 13 kota/kabupaten di lima wilayah kerja IUWASH yaitu: Kabupaten Serang dan Karawang (Jawa Barat), Kabupaten Semarang dan Kendal (Jawa Tengah), Kabupaten Lamongan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik dan Kota Probolinggo (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan), Kota Binjai, Tebing Tinggi dan Tanjungbalai (Sumatra Utara).

Berikut adalah beberapa capaian paska visioning workshop:

- **Kabupaten Serang:** Memperjelas arahan PDAM Tirta Albantani untuk mengembangkan wilayah pelayanan air minum di Kecamatan Cikande, Bandung dan Jawilan (Cibaja) yang telah dirintis sejak 2009. IUWASH membantu PDAM Tirta Albantani untuk mengembangkan rencana usaha (business plan), memperoleh akses pendanaan, mengatur pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan. PDAM Tirta Albantani berharap pada kuartal mendatang DPRD bersama Pemda akan menyetujui usulan rencana anggaran investasinya;
- **Kabupaten Serang:** Melaksanakan replikasi program yang sudah berhasil, antara lain program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) dan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) melalui skema tanggung jawab sosial perusahaan.
- **Kota Binjai:** Peningkatan kapasitas layanan PDAM melalui Kajian Terhadap Struktur, Kebutuhan dan Optimalisasi Karyawan PDAM Tirtasari untuk mengatasi kerugian yang terus terjadi berdasarkan penilaian kinerja PDAM melalui Kepmendagri No. 47/1999,
- **Kota Tebing Tinggi:** Walikota Tebing Tinggi, bersama Ketua DPRD, Kepala Bappeda, jajaran Kepala SKPD dan Direktur Utama PDAM Tirta Bulian menandatangani Berita Acara Kesepakatan dan berkomitmen meningkatkan cakupan layanan air bersih menjadi 68,33 % pada 2015 melalui PDAM, meningkatkan jumlah IPAL Komunal menjadi 7 unit pada 2015 serta melakukan sosialisasi dan advokasi sektor sanitasi dengan cakupan 100% untuk seluruh wilayah perkotaan sampai tahun 2015,
- **Kota Tanjungbalai:** Walikota Tanjungbalai, bersama Ketua DPRD, Kepala Bappeda, jajaran Kepala SKPD dan Direktur Utama PDAM Tirtakualo melalui penandatanganan bersama Berita Acara Kesepakatan berkomitmen meningkatkan cakupan layanan air bersih menjadi 65,74 % pada 2015 melalui PDAM, serta penyediaan sarana sanitasi hingga mencapai 37.400 tangki septik individual dan 187 MCK pada tahun 2015.

Untuk informasi lebih lanjut:

### Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH)

Mayapada Tower lantai 10  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920, Indonesia  
Tel. +62-21 522-0540 Fax. +62-21 522-0539

[info@iuwash.or.id](mailto:info@iuwash.or.id)

[www.iuwash.or.id](http://www.iuwash.or.id)

[www.facebook.com/iuwash](https://www.facebook.com/iuwash)

Twitter @airsanitasi